

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengkajian, analisa data, penentuan diagnosa, implementasi dan evaluasi tentang pemberian kompres hangat kayu manis terhadap penurunan nyeri pada Tn. S dengan *Gout Arthritis* di Desa Kebagusan pada tanggal 21-23 April 2020 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian dari hasil pemeriksaan fisik keadaan umum Tn. S tampak baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 140/90 mmHg, Nadi 80x/mnt, Respirasi 20x/mnt, Suhu 36°C, skala nyeri 6, terdapat nyeri tekan pada lutut sebelah kanan, bagian ekstermitas atas dan bawah ke dua kaki dan tangan Tn. S sejajar, namun ada edema pada lutut kaki sebelah kanan, kemampuan mengubah posisi baik, pergerakan ke dua tangan baik, pergerakan kaki sebelah kanan mengalami keterbatasan gerak terasa nyeri.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada Tn. S penulis fokus pada diagnosa Nyeri kronis berhubungan dengan kondisi kronis (*Gout Arthritis*) dan Defisiensi pengetahuan berhubungan dengan keterbatasan kognitif.

3. Rencana Keperawatan

Berdasarkan rencana tindakan keperawatan, penulis memberikan kompres hangat kayu manis untuk menurunkan skala nyeri klien, dengan memberikan kompres hangat kayu manis merupakan salah satu cara yang bersifat non farmakoterapi, teknik ini dilakukan dengan melakukan kompres hangat di lutut klien sebelah kanan. Kompres hangat kayu manis bertujuan untuk memperlancar sirkulasi darah, mengurangi rasa sakit. memberi rasa hangat, nyaman, dan tenang pada pasien. Selain itu penulis juga memberikan edukasi tentang diet untuk penderita *Gout Arthritis*.

4. Implementasi Keperawatan

Melakukan Kompres dengan menggunakan air hangat mengakibatkan terjadinya vasodilatasi pembuluh darah sehingga akan meningkatkan relaksasi otot dan mengurangi nyeri akibat spasme atau kekakuan, dan juga memberikan rasa yang nyaman. Penambahan kayu manis dalam air hangat lebih mendorong terjadinya penurunan nyeri sebab kayu manis mengandung antiinflamasi dan anti remmatik yang berperan dalam proses penyembuhan peradangan sendi. Intervensi kompres hangat kayu manis sangat berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri pada penderita *Gout Arthritis*.

Pemberian kompres kayu manis dengan 6 kali pemberian selama 3 hari dapat menurunkan nyeri sendi yang di rasakan klien Tn. S. Skala nyeri sebelum diberikan kompres hangat kayu manis pada Tn. S yaitu dengan skala nyeri 6, setelah diberikan kompres hangat kayu manis menjadi skala nyeri 3, dan dengan melakukan Edukasi mengenai makanan yang baik pada penderita *Gout Arthritis* selama 3 hari.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil perkembangan dari diagnosa keperawatan Nyeri kronis berhubungan dengan kondisi kronis (*Gout Arthritis*) didapatkan data subyektif klien mengatakan lutut kanan sudah tidak nyeri lagi, data obyektif TD : 130/90 mmHg, N : 80 x/mnt, R : 20x/mnt, S : 36°C, skala nyeri 3, Kadar asam urat 6,3 mg/dL. Analisa masalah teratasi, planning intervensi dihentikan.

6. Analisa kasus

Pemberian kompres hangat kayu manis pada Tn. S yang mengalami nyeri sendi pada lutut sebelah kanan efektif sebagai alternatif untuk menurunkan skala nyeri dan asam urat.

B. Saran

Setelah penulis melakukan keperawatan pada klien dengan hipertermia maka penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya dibidang kesehatan antara lain :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih membangun ilmu pengetahuan melalui aplikasi jurnal yang lebih inovatif dan dapat melakukan asuhan keperawatan yang komprehensif.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Untuk dapat menerapkan terapi non-farmakologi seperti menggunakan kompres kayu manis

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerja sama baik antara tim kesehatan maupun dengan klien, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal.